

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA
SAAT PANDEMI COVID-19**

Lutfi Rohmawati

STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

Email: Lutfirahmawati40@gmail.com

Abstract

Due to the COVID-19 pandemic in Indonesia, all students in Indonesia are required to study at home online. Therefore STKIP Prince Dharma Kusuma Indramayu utilizes online learning media in the form of Learning Management System (LMS). This study aims to determine the effectiveness of using the Learning Management System (LMS) as a student online learning medium during the covid-19 pandemic. The method used in this study is a qualitative research approach based on the post-positivism paradigm, with data collection techniques for interviews with students through Whatapps social media. (WA). From the results of the study, it was found that online learning using the Learning Management System (LMS) learning media was effective. Where online learning through LMS received quite good responses from students. Online learning through LMS is more flexible and easy to use. Learning through LMS makes students more independent and encourages students to study hard. There are menu options that can be used by lecturers in the LMS, lecturers can insert learning videos or can insert links from youtube, so lecturers can be more creative in developing interesting learning.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, Learning Management System (LMS).

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, seluruh Mahasiswa diwajibkan untuk belajar di rumah secara daring. Maka dari itu STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu memanfaatkan media pembelajaran daring berupa Learning Management System (LMS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran daring mahasiswa disaat pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kualitatif yang berlandaskan pada paradigma post positivism, dengan teknik pengumpulan data wawancara terhadap mahasiswa melalui media sosial Whatapps. (WA). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Learning Management System (LMS) sudah efektif. Dimana pembelajaran daring melalui LMS mendapat tanggapan cukup baik dari mahasiswa. Pembelajaran daring melalui LMS lebih fleksibel dan mudah dalam penggunaannya. Dengan pembelajaran melalui LMS menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong mahasiswa untuk giat belajar. Terdapat pilihan menu yang dapat digunakan oleh dosen dalam LMS, dosen dapat menyisipkan video pembelajaran maupun dapat menyisipkan link dari youtube, sehingga dosen dapat lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, Learning Management System (LMS).

PENDAHULUAN

Efektivitas Penggunaan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Daring Mahasiswa saat Pandemi Covid-19. Di tengah merebaknya kasus penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan, dimana dalam hal ini pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu meniadakan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan sistem pembelajaran secara daring atau online.

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran(Putrawangsa, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Denissa Alfiany Luhulima, dkk pada tahun 2016 menemukan bahwa media pembelajaran menggunakan video sangat membantu dalam proses belajar baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal, anak- anak generasi Z yakni generasi yang lahir pada zaman yang canggih akan teknologi sehingga gaya dan media pembelajaran yang digunakan dalam belajar sangat general dan visual. (Lambuan et al., 2019)

Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada mahasiswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS), yang didalamnya dapat memuat Video conference pembelajaran baik melalui link youtube maupun Zoom meeting.

Video conference termasuk dalam *synchronous learning*, *synchronous learning* merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama pendidik dan peserta didik. *Synchronous learning* bersifat real time. *Synchronous learning* yang menggunakan video conference dan teknik multimedia lainnya dapat memungkinkan pendidik dan anak didik berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun sedang berada ditempat yang berbeda (Chen et al., 2005).

Dalam membuat media pembelajaran daring perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mahasiswa dalam mengikuti media pembelajaran online,

kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan bandwidth, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. (Brahma, 2020)

Media pembelajaran pada pembelajaran daring ini digunakan sebagai salah satu alat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan panca indra. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka. (Sandiwarno, 2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran daring mahasiswa disaat pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2008)

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini mahasiswa STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu Program Studi Pendidikan ekonomi Semester IV. Sementara sampel dari penelitian ini sebanyak 20 orang yang bersedia diwawancari via aplikasi Whatapps.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa wawancara mendalam secara online melalui whatsapp. Setelah melakukan wawancara maka di dapatkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. dengan cara mengorganisasikan data yang kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2008)

Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1994) secara umum, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Learning Management System (LMS) sudah efektif. Hanya saja ada beberapa kendala teknis yang menjadi hambatan saat berjalanya pembelajaran secara daring.

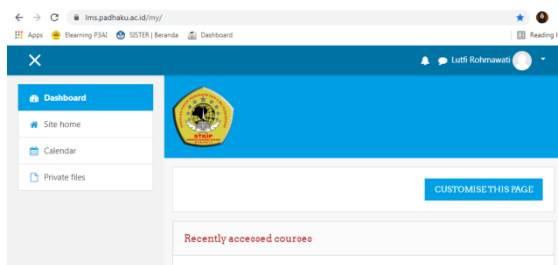
Pemanfaatan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) menjadi salah satu alternatif sebagai pembelajaran jarak jauh bagi dosen dan mahasiswa STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu. Penggunaan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) ini tergolong cukup mudah karena dapat diakses melalui ponsel maupun pada komputer atau PC.

Adapun langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) sebagai berikut :

1. Mahasiswa akan diberikan akun *Learning Management System* (LMS) oleh operator kampus, mulai dari *username* dan *password* untuk masuk ke dalam *Learning Management System* (LMS).
2. Mahasiswa melakukan *Log in* ke halaman *Learning Management System* (LMS) STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu.
3. Selanjutnya dalam akun mahasiswa tersebut mahasiswa dapat update profil mahasiswa.
4. Kemudian setelah *Log in* ke *Learning Management System* (LMS), mahasiswa dapat mengakses informasi seputar *Learning Management System* (LMS).
5. Setelah masuk akun *Learning Management System* (LMS) mahasiswa dapat mencari mata kuliah yang diampu selama semester tersebut.
6. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di *Learning Management System* (LMS). Pembelajaran dalam *Learning Management System* (LMS) bervariasi tergantung pada kreatifitas masing-masing dosen. Dalam *Learning*

Management System (LMS) dapat menyisipkan *video conference*, *link youtube*, *zoom meeting* dsb.

Tampilan LMS STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu



Gambar 1

Data penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang responden menunjukkan bahwa sebanyak 2 jawaban mahasiswa mengaku sulit memahami saat pembelajaran online, sebanyak 1 jawaban cukup memahami saat pembelajaran dan 5 jawaban sebagian besar dapat memahami pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan sebanyak 2 mahasiswa menyatakan tidak jelas saat melakukan pembelajaran online. Sementara itu sebanyak 4 mahasiswa mengakui, cukup jelas dan 5 mahasiswa menyatakan jelas. Data lainnya adalah seorang mahasiswa mengatakan bahwa saat pembelajaran sering tidak jelas dikarenakan faktor pembicara yang kadang ada kadang menghilangkan tergantung kekuatan sinyal dan suara saat pembelajaran di LMS melalui bantuan *Zoom meeting*. Dari respon mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat menerima pembelajaran dengan cukup jelas .

Selanjutnya efektifitas pembelajaran daring yang diberlakukan di STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu menjadikan mahasiswa lebih fleksibel saat melaksanakan perkuliahan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Firman, 2020) dimana mahasiswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. Belajar dari rumah membuat mereka tidak merasakan tekanan seperti yang biasa mereka rasakan ketika belajar di dalam perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka. Ketidakhadiran dosen secara fisik juga membuat mereka tidak merasa canggung dalam mengemukakan pendapat.

Data penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring bagi mahasiswa memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut berkaitan dengan ketersediaan layanan internet. Dimana mahasiswa harus mempunyai kuota data lebih.

Berdasarkan pada uraian-uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring di STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu dengan memanfaatkan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) sudah cukup efektif. Pembelajaran yang bisa dikatakan fleksibilitas dan pelaksanaannya memudahkan mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran melalui media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan karena di dalam LMS dapat lebih menarik pembelajarannya (Sujati, 2019: 7). Banyaknya media sosial yang dapat disisipkan pada LMS menjadi nilai plus untuk mempermudah pembelajaran secara daring.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) sudah efektif. Dimana pembelajaran daring melalui LMS mendapat tanggapan cukup baik dari mahasiswa. Pembelajaran daring melalui LMS lebih fleksibel dan mudah dalam penggunaannya.

Dengan pembelajaran melalui LMS menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong mahasiswa untuk giat belajar. Hanya saja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, dalam pembelajaran daring, salah satunya adalah ketersediaan paket data internet yang biayanya dikeluarkan secara lebih ekstra oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

Firman. (2020). *Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science, 2, 82. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

Lambuan, Hartati, Mas'amah, M., & A. N. Letuna, M. (2019). *Penggunaan Whatsapp sebagai Media Komunikasi Pacaran Jarak Jauh*. Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi, 8. <https://doi.org/10.35508/jikom.v8i2.2066>

Putrawangsa, S. (2018). *Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0 Kajian Dari Perspektif Pembelajaran Matematika*. Jurnal Tatsqif, 16, 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>

Sandiwarno. (2016). *Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien*. Jurnal Ilmiah FIFO, 8, 191. <https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>.

Sujati, Budi. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pada Sejarah Dan Kebudayaan Islam Di MTs Kifayatul Akhyar Kota Bandung*. Jurnal Sinau; Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu. DOI: <https://doi.org/10.37842/sinau.v5i2.49>.

INTERNET

Brahma, I. A. (2020). *Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta*. 6, 97. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>.